

STMIK GI MDP

Program Studi Sistem Informasi
Skripsi Sarjana Komputer
Semester Genap Tahun 2009/2010

SISTEM PENGOLAHAN TRANSAKSI PADA PT SUKSES CITRA PANGAN PALEMBANG

Afandi 2005240234

Abstrak

Tujuan penulisan skripsi adalah untuk merancang sistem pengolahan transaksi yang menggunakan basis data sehingga dapat mempermudah pihak administrasi dalam mengolah transaksi dan pembuatan laporan.

Metodologi yang digunakan adalah menggunakan metodologi FAST, metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dengan wakil direktur PT. Sukses Citra Pangan, observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi PT. Sukses Citra Pangan dan studi literatur, metode analisis dengan menggunakan kerangka PIECES, *Cause and Effect Analysis Matrix* dan *System Improvement Objective Matrix* untuk menganalisis masalah yang terjadi pada PT. Sukses Citra Pangan. Untuk memecahkan masalah-masalah tersebut digunakan *Candidate System Matrix* dan *Feasibility Analyze Matrix*.

Hasil yang dicapai adalah dapat mencari dan menemukan solusi yang mampu membantu mengurangi keterlambatan dan kesulitan yang terjadi dalam proses administrasi dan pembuatan laporan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengamatan yang dilakukan pada PT. Sukses Citra Pangan adalah sebaiknya dikembangkan sistem informasi transaksi dari sistem yang sudah ada yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dan dapat lebih meningkatkan perkembangan PT. Sukses Citra Pangan.

Kata Kunci :

Sistem Informasi Transaksi, Pembelian, Penjualan, Persediaan, Produksi

Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Pernyataan Penyusunan Skripsi

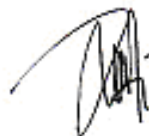
Saya, Afandi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul :

**SISTEM PENGOLAHAN TRANSAKSI PADA
PT SUKSES CITRA PANGAN PALEMBANG**

adalah benar hasil karya kami dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah, sebagian atau seluruhnya, atas nama kami atau pihak lain.

Penulis,



Afandi
2005240234

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mendorong penggunaan dan pemanfaatan informasi secara global di semua bidang dan menjadikan informasi sebagai salah satu kebutuhan yang penting bagi manusia pada saat ini. Teknologi informasi digunakan oleh manusia agar mereka dapat mengontrol informasi secara akurat dan relevan sehingga sesuai dengan kebutuhan mereka.

Teknologi informasi berbasis komputer pada masa ini telah banyak memberi manfaat yang sangat signifikan bagi semua aktifitas manusia, terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang. Dengan menggunakan teknologi informasi secara tepat dan benar, maka akan dapat memberikan informasi yang akurat kepada pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

PT. Sukses Citra Pangan adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis (pertanian). Perkembangan perusahaan tersebut telah berjalan kurang lebih selama 8 tahun dengan menitikberatkan pada kegiatan usaha pengolahan beras, baik pemasokan, pengolahan dan pengiriman ke pelanggan. Untuk pengolahan beras, produk yang diterima berupa gabah yang disimpan ke

dalam gudang untuk kemudian diolah menggunakan mesin dan dijadikan produk beras yang berkualitas. Beras-beras yang telah diproduksi tersebut nantinya akan dikirim kepada pelanggan yang telah memesan beras sebelumnya.

Pencatatan aktifitas dan pembuatan laporan perusahaan pada PT. Sukses Citra Pangan selama ini belum sepenuhnya terkomputerisasi dan tidak terintegrasi. Akibatnya, pekerjaan memakan waktu yang lama dan tidak akurat, sehingga dirasakan perlu untuk mengembangkan suatu sistem informasi yang terintegrasi pada PT. Sukses Citra Pangan.

Sistem informasi yang terintegrasi antar divisi dalam perusahaan dapat mempercepat dan mempermudah proses transaksi, meningkatkan produktifitas, efektifitas dan efisiensi dalam melaksanakan proses bisnis. Bersumber kepada laporan yang telah ada sampai saat ini di lingkungan PT. Sukses Citra Pangan, dapat disusun suatu sistem informasi yang sangat menunjang evaluasi, analisis serta pengambilan keputusan pada tingkat manajer. Dengan memanfaatkan kecanggihan sumber daya komputer, maka diharapkan akan dapat meningkatkan semangat kerja, meningkatkan nuansa kerja yang lebih sistematis, menghindari dan menekan kesalahan sekecil mungkin, memudahkan dalam pemeriksaan serta menghemat waktu dan tenaga sehingga informasi yang dihasilkan dapat lebih memuaskan. Hal tersebut di atas yang mendorong penulis untuk menyusun laporan Skripsi dengan judul "SISTEM

PENGOLAHAN TRANSAKSI PADA PT. SUKSES CITRA PANGAN PALEMBANG”.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan deskripsi latar belakang yang telah penulis sampaikan, maka beberapa masalah yang dapat dirumuskan pada PT. Sukses Citra Pangan.

1. Sulitnya dalam proses pencatatan data transaksi Pembelian, Penjualan, Persediaan dan Produksi
2. Sulitnya mencari informasi data transaksi Pembelian, Penjualan, Persediaan dan Produksi.
3. Sulit dalam pembuatan laporan

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup bertujuan untuk mengarahkan kegiatan penelitian agar tidak menyimpang dari permasalahan yang sudah ditetapkan, hal ini dikarenakan permasalahan yang ada sifatnya kompleks, selain itu agar lebih memudahkan dalam pembahasannya sehingga tercapainya tujuan pengembangan sistem. Ruang lingkup pada Pada sistem pengolahan transaksi pembelian, penjualan dan persediaan pada PT. Sukses Citra Pangan ini, penulis melakukan pembatasan yang berkaitan dengan divisi pembelian, penjualan dan persediaan yaitu.

1. Pencatatan transaksi pembelian, data pemasok, transaksi penjualan, data pelanggan, pembuatan faktur, pencatatan data beras dan bahan baku.

2. pembuatan laporan pembelian bahan baku, laporan data pemasok, laporan penjualan, laporan data pelanggan, laporan persediaan bahan baku dan beras yang tersisa di gudang serta yang mengalami stok kritis dan stok berlebihan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Pada sistem pengolahan transaksi pembelian, penjualan dan persediaan pada PT. Sukses Citra Pangan ini, Tujuan utama pengembangan yang penulis lakukan pada PT.Sukses Citra Pangan Palembang ini adalah:

1. Merancang dan membangun aplikasi Pembelian, penjualan dan persediaan yang dapat mendukung kegiatan operasional.
2. Merancang sistem yang dapat memberikan kemudahan dalam Proses pembuatan laporan-laporan kegiatan operasional.

Hasil pengembangan ini dapat bermanfaat bagi pihak Pengguna pada PT.sukses Citra Pangan Palembang antara lain:

1. mempermudah, mempercepat dan mengurangi terjadinya kesalahan dalam proses transaksi pembelian, penjualan dan persediaan sehingga mampu meningkatkan kinerja serta meminimalisasikan biaya operasional.
2. Dapat memperoleh informasi dengan cepat dan akurat mengenai kegiatan operasional.

1.5 Metodologi

Metodologi merupakan langkah sistematis yang diperlukan untuk mempermudah dalam pengembangan sistem informasi eksekutif bahan pokok pada PT.Sukses Citra Pangan Palembang . Dalam pengembangan sistem ini digunakan metodologi FAST (*Framework for the Applications of Systems Techniques*). Pada metodologi tersebut terdiri dari beberapa aktivitas atau tahapan, yaitu:

1. Fase Definisi Lingkup (*Scope Definition*)

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan fakta dan data pada sistem yang sedang berjalan dengan melakukan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

- a. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan kepala balai untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian.
- b. Observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung pada PT.Sukses Citra Pangan Palembang
- c. Literatur yaitu pengumpulan data dengan membaca buku-buku sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan penelitian serta

mencari data dari internet contohnya copy faktur penjualan, surat jalan , faktur pembelian.

- d. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang berasal dari dokumen-dokumen PT.Sukses Citra PanganPalembang.

2. Fase Analisis Masalah (*Problem Analysis*)

Fase analisis masalah mempelajari sistem yang ada dan menganalisa temuan-temuan untuk menyediakan tim proyek dengan pemahaman yang lebih mendalam akan masalah-masalah yang memicu proyek. Prasyarat untuk fase analisis masalah adalah lingkup dan pernyataan masalah seperti didefinisikan dan disetujui dalam fase definisi lingkup.

Tujuan fase analisis masalah adalah mempelajari dan memahami bidang masalah dengan cukup baik untuk secara menyeluruh menganalisis masalah, kesempatan, dan batasannya. *Output* yang dihasilkan adalah *system improvement objectives* yang menyatakan kriteria bisnis yang akan digunakan untuk mengevaluasi sistem. Fase ini terdiri dari tugas-tugas berikut :

- 1) Memahami bidang masalah
- 2) Menganalisis masalah-masalah dan kesempatan-kesempatan.
- 3) Menganalisis proses-proses bisnis.
- 4) Menentukan tujuan-tujuan perbaikan sistem.
- 5) Memperbarui atau mengasah rencana proyek.

- 6) Mengkomunikasikan penemuan-penemuan dan rekomendasi-rekomendasi.

Tools yang digunakan dalam fase analisis masalah adalah dengan mengumpulkan data dan informasi menggunakan analisis sebab akibat.

3. Fase Analisis Persyaratan (*Requirements Analysis*)

Pada tahap ini, tim akan mengumpulkan dan mendiskusikan kebutuhan dan prioritas berdasarkan informasi yang diperoleh dari kuesioner, wawancara, dan rapat-rapat. *Input* dari tahap ini adalah *system improvement objectives* yang dihasilkan pada tahap sebelumnya.. Tugas-tugas yang mencakup fase ini yaitu :

- 1) Mengidentifikasi dan menyatakan persyaratan sistem.
- 2) Membuat prioritas persyaratan sistem.
- 3) Memperbarui atau memperhalus rencana proyek.
- 4) Mengkomunikasikan pernyataan persyaratan.

Produk jadinya adalah *business requirement statement* (pernyataan persyaratan bisnis). Untuk menyampaikan persyaratan fungsional, analisis sistem menggunakan sebuah alat pemodelan yang dinamakan *use case*. *Use case* memodelkan skenario dan *event*/kejadian bisnis yang harus ditangani oleh sebuah sistem baru.

4. Fase Desain Logis (*Logical Design*)

Hasil tahap analisa dan evaluasi menjadi bahan yang digunakan dalam tahap desain atau perancangan sistem sebagai cara untuk

mendapatkan pemecahan masalah alternatif yang dapat diusulkan dalam pengembangan sistem. Dalam tahap ini dilakukan pemodelan untuk modul-modul, proses, *database* dan alur sistem yang akan dikembangkan.

5. Fase Analisis Keputusan (*Decision Analysis*)

Pada tahapan ini bertujuan untuk mengambil keputusan untuk melaksanakan pengembangan sistem. Dasar pengambilan keputusan adalah hasil dari analisis permasalahan dan pendefinisian kebutuhan dari sistem yang telah ada dan aspek lain yang disinkronkan dengan misi dan tujuan organisasi.

6. Fase Desain Fisik dan Integrasi (*Physical Design and Integration*)

Tujuan dari fase desain fisik dan integrasi adalah untuk mentransformasi persyaratan-persyaratan bisnis (diwakilkan sebagian oleh model sistem logis) ke dalam spesifikasi desain fisik yang akan memandu konstruksi sistem. Dengan kata lain, desain fisik mengurus rincian lebih besar mengenai bagaimana teknologi akan digunakan dalam sistem baru.

Fase desain fisik berkenaan dengan pandangan-pandangan berbasis teknologi sistem yaitu spesifikasi desain fisik, proses bisnis fisik dan spesifikasi desain perangkat lunak, dan spesifikasi antarmuka pengguna dan sistem fisik. Produk-produk jadi fase desain fisik dan integrasi adalah kombinasi model dan spesifikasi desain fisik, *prototipe* desain, dan proses bisnis didesain ulang.

Tools yang digunakan dalam fase analisis keputusan adalah dengan menggunakan DAD Fisik, Relasi Antar Tabel, *Flowchart*

7. Fase Konstruksi dan Pengujian (*Construction and Testing*)

Produk jadi primer fase konstruksi dan pengujian adalah sistem fungsional yang siap untuk diimplementasikan. Ada dua tujuan fase konstruksi dan pengujian yaitu membangun dan menguji sebuah sistem yang memenuhi persyaratan bisnis dan spesifikasi desain fisik, dan mengimplementasikan antarmuka-antarmuka antara sistem baru dengan sistem yang telah ada. Fase konstruksi mungkin melibatkan instalasi perangkat lunak yang dibeli. Salah satu aspek terpenting konstruksi adalah melakukan pengujian baik pada komponen-komponen sistem individual dan keseluruhan sistem. Setelah diuji, sistem siap untuk instalasi dan pengiriman.

8. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi ini tidak dilakukan, yang dilakukan hanya pada tahapan Construction dan Pengujian.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun skripsi ini ditulis dalam lima bab, masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab yang pada pokoknya tiap-tiap bab mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Secara sistematis isi dari skripsi ini disusun sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Di dalam bab pendahuluan ini diuraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, metodologi dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisa data yang terdiri dari teori umum yang digunakan untuk mendukung penyusunan skripsi ini.

BAB 3 ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum tentang perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, tugas dan wewenang karyawan pada PT. Sukses Citra Pangan, prosedur sistem yang berjalan, analisis permasalahan, analisis kebutuhan dan analisis kelayakan.

BAB 4 RANCANGAN SISTEM YANG DIUSULKAN

Pada bab ini akan menjabarkan hasil *feasibility matrix* serta ERD, DFD level konteks, level nol sampai dengan DFD rinci, rancangan

masukan, rancangan keluaran, kebutuhan sistem dan jadwal implementasi serta analisis biaya manfaat yang berguna untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap sistem baru yang diusulkan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari yang telah penulis lakukan dan jawaban terhadap permasalahan yang muncul serta saran untuk pengembangan sistem informasi manajemen penjualan pada PT. Sukses Citra Pangan ini untuk masa yang akan datang.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab-bab sebelumnya terhadap perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan pada PT. Sukses Citra Pangan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi pengolahan transaksi ini, maka dapat mempermudah administrasi dan direktur dalam memperoleh informasi mengenai data Pembelian, Penjualan, Persediaan dan Produksi.
2. Dengan menggunakan sistem yang baru maka proses pencatatan transaksi Pembelian, Penjualan, Persediaan dan Produksi menjadi lebih mudah, Serta pembuatan Laporan menjadi lebih akurat dan tepat waktu.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran-saran dari penulis untuk mengembangkan Sistem Informasi Pengolahan Transaksi pada PT.Sukses Citra Pangan yaitu:

1. Pengembangan lebih lanjut diharapkan dapat memberikan tambahan tentang pengelolaan perencanaan produksi, dan mutasi beras.

2. Pengembangan lebih lanjut diharapkan dapat menyediakan fitur-fitur yang dapat memberikan hak akses bagi kepala gudang dan kepala produksi dalam mengoptimalkan informasi.



PT. SUKSES CITRA PANGAN

Jl. Lettu Karim Kadir Rt.01 Rw.03 Kel.Karang Jaya

Telp. : 0711-32251, 320386 Fax : 0711-366305

Email : scp@yahoo.co.id

PALEMBANG - INDONESIA

Palembang, 20 Juli 2009

Nomor : 25/SCP/I/2009

Lamp. : -

Perihal : Selesai Survei/ Pengambilan Data

Kepada Yth.

Pimpinan STMIK MDP

Jln. Rajawali No. 14

P a l e m b a n g

Dengan Hormat,

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa saudara yang bernama :

1. Nama : Afandi
NPM : 2005240234
Jurusan : Sistem Informasi

Benar telah melakukan pengumpulan data di PT. Sukses Citra Pangan untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul " Sistem Pengolahan Trasaksi Pada PT. Sukses Citra Pangan Palembang".

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. Sukses Citra Pangan

S. Utami
Wakil Direktur